

**PERMAINAN TRADISIONAL PASAR-PASARAN SEBAGAI MEDIA  
SOSIALISASI GENDER UNTUK ANAK (Studi Kasus Peer  
Group di SD N Mangir Lor Sendangsari Pajangan Bantul)**

**ABSTRAK**

Oleh:  
Hajar Yuli Rahmawati  
Nim. 08413241035

Permainan tradisional *pasar-pasaran*, merupakan permainan yang menirukan peran orang dewasa seperti berbelanja sayur di pasar, memasak, berhias, dan sebagainya. Penelitian ini menerapkan permainan tradisional *pasar-pasaran* sebagai media sosialisasi gender untuk anak di SD N Mangir Lor Sendangsari Pajangan Bantul. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan permainan tradisional *pasar-pasaran* sebagai media sosialisasi gender untuk anak di SD N Mangir Lor Sendangsari Pajangan Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memberikan stimulus berupa dua tindakan yaitu tindakan pertama permainan tradisional *pasar-pasaran*, dan tindakan kedua yaitu lomba memasak Nasi Goreng Berselimut. Subjek penelitian yakni siswa SD N Mangir Lor Sendangsari Pajangan Bantul yang merupakan partisipan pelaksanaan tindakan dengan subjek pendukung yaitu ibu dari setiap partisipan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian diperoleh hasil permainan tradisional *pasar-pasaran* dapat digunakan sebagai media sosialisasi peran gender untuk anak di SD N Mangir Lor Sendangsari Pajangan Bantul dalam kurun waktu yang relatif lama dan intensif, sedangkan bila dalam waktu cepat belum terlihat hasil yang menggambarkan minat anak laki-laki terhadap permainan tersebut. Hal ini disebabkan oleh proses minat tidak lepas dari proses sosialisasi yang ditanamkan secara bertahap. Efektivitas permainan tradisional *pasar-pasaran* dipengaruhi oleh agen sosialisasi gender terutama keluarga. Bila media sosialisasi itu langsung pada penerapan yang sesungguhnya (praktek memasak dengan lomba) ternyata minat tersebut lebih mudah dan cepat diinternalisasi siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mengajak anak laki-laki dan perempuan terlibat langsung pada praktek memasak dapat digunakan sebagai sarana sosialisasi peran gender yang cepat.

*Kata kunci:* Permainan tradisional *pasar-pasaran*, sosialisasi gender, media sosialisasi.